

## **PEMANFAATAN APLIKASI YOUTUBE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA DINI PADA PEMBELAJARAN DARING**

**Raeni<sup>1</sup>, Agus Sumitra<sup>2</sup>, Ririn Hunafa Lestari<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Kober Nurul Iman, Jl. PHH. Mustofa Gg. Sukaharja I Rt 05 Rw 03 Kota Bandung

<sup>2</sup> IKIP Siliwangi, Jl. Terusan Jend. Sudirman, Baros

<sup>3</sup> IKIP Siliwangi, Jl. Terusan Jend. Sudirman, Baros

<sup>1</sup>[raenyetend@gmail.com](mailto:raenyetend@gmail.com), <sup>2</sup>[agus\\_sumitra@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:agus_sumitra@ikipsiliwangi.ac.id), <sup>3</sup>[3ririnhunafa@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:3ririnhunafa@ikipsiliwangi.ac.id)

### **ABSTRACT**

This research is motivated by the facts that occurred during online learning at Kober Nurul Iman, Bandung City, namely that not a few parents complained because their children did not want to do the assignments given by the school. Children feel bored and find it unpleasant to study at home. This shows a decrease in children's learning motivation. The YouTube application is one of the social media that is widely accessed by the public. Almost all people can learn by using YouTube. This study aims to describe the use of YouTube on early childhood learning motivation in online learning. This research method uses a qualitative descriptive method with the research subject of 8 students and 1 educator Kober Nurul Iman. Qualitative data analysis is carried out by collecting data through observation, interviews and documentation, data reduction, data display, and concluding. The results showed that the application of YouTube in developing early childhood learning motivation from meeting one to meeting eight with good planning according to the learning scenario, the results showed that children showed interest in learning, enjoyed learning independently, diligently, and tenaciously in completing tasks, increasing with the use of YouTube. In addition, the children feel very happy, enthusiastic, and proud of their teachers and even themselves on YouTube.

Keywords: Youtube, Learning Motivation. Online Learning

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta yang terjadi selama pembelajaran daring di Kober Nurul Iman Kota Bandung, yaitu tidak sedikit orang tua yang mengeluh dikarenakan anaknya tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan sekolah. Anak merasa bosan dan merasa tidak menyenangkan belajar di rumah. Hal ini menunjukkan penurunan motivasi belajar anak. Aplikasi YouTube merupakan salah satu media sosial yang banyak diakses oleh masyarakat. Hampir semua kalangan dapat belajar dengan menggunakan YouTube. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan YouTube terhadap motivasi belajar anak usia dini pada pembelajaran daring. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian 8 anak peserta didik dan 1 pendidik Kober Nurul Iman. Analisis data kualitatif ditempuh dengan langkah pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, reduksi data, display data dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan YouTube dalam mengembangkan motivasi belajar anak usia dini dari pertemuan satu sampai pertemuan delapan dengan perencanaan yang baik sesuai skenario pembelajaran didapat hasil anak menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran, senang belajar mandiri, tekun dan ulet dalam menyelesaikan tugas semakin meningkat dengan penggunaan YouTube, selain itu anak merasa sangat senang, antusias dan bangga gurunya bahkan dirinya sendiri tayang di YouTube.

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan anak, belajar merupakan hak anak bukan sehingga belajar harus menyenangkan antusias dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, salah satunya melalui kegiatan bermain sebagai suasana pembelajaran untuk anak khususnya anak usia dini. Memunculkan atau mengembangkan motivasi pada anak usia dini tidaklah mudah terutama pada pembelajaran daring yang pembelajarannya menggunakan perangkat gawai atau komputer. Guru dan anak didik berkomunikasi secara interaktif dengan memanfaatkan media komunikasi dan informasi. Guru harus mampu memilih dan membatasi sejauh mana cakupan materi yang akan diberikan.

Salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah YouTube. YouTube menurut Putra dan Patmaningrum (2018) adalah suatu aplikasi yang mempublikasikan Video, aplikasi ini dapat diakses oleh semua orang di seluruh negara manapun. YouTube bisa dikatakan sebagai media perantara bagi orang-orang untuk saling berhubungan dengan memberikan informasi dan menginspirasi orang lain di seluruh dunia, serta sebagai media pemasaran produk. Dengan memberikan konten positif, YouTube bisa menjadi salah satu media pembelajaran terlebih pada pembelajaran daring. Guru memberikan materi melalui media YouTube berupa video animasi atau pun video pembelajaran yang dibuat oleh guru itu sendiri, selain itu juga YouTube dapat dijadikan media publikasi hasil karya atau dokumentasi yang di la-

porkan sebagai tanda menyelesaikan tugas pembelajaran daring.

Secara umum memang semua orang sepakat bahwa saat ini motivasi belajar di pengaruhi oleh faktor eksternal yakni situasi dan kondisi merebaknya pandemik Covid-19. Dengan adanya peraturan pembatasan pertemuan, pembatasan penggunaan waktu, pembatasan jarak berkomunikasi, dan pembatasan materi pelajaran, memberikan dampak penurunan motivasi belajar anak dalam mengikuti pembelajaran (Hasibuan & Panjaitan, 2020).

Hal ini berdampak pada proses kegiatan belajar mengajar yang memutuskan pembelajaran dilakukan secara pembelajaran dalam jaringan (daring). Pembelajaran daring merupakan salah satu jenis pembelajaran jarak jauh yaitu murid belajar di rumah dan mendapatkan pengajaran dari guru di sekolah melalui media aplikasi di *smartphone*. Pembelajaran daring adalah suatu sistem pembelajaran yang dilaksanakan tanpa bertatap muka langsung tetapi dengan bantuan aplikasi untuk membantu proses belajar mengajar pada pembelajaran secara jarak jauh (Handarini, 2020). Hal inilah yang membuat bingung para guru untuk mengambil metode pembelajaran seperti apa yang sesuai dengan situasi pandemi dan media apa yang efektif dalam mengembangkan motivasi belajar anak pada pembelajaran daring.

Akan tetapi, dalam proses kegiatan belajar mengajar terlihat bahwa motivasi belajar anak terlihat rendah sehingga berdampak pada rendahnya keberhasilan belajar anak. Lemahnya motivasi belajar akan melemahkan prestasi

belajar dan melemahnya kegiatan belajar. Peserta didik yang kurang memiliki motivasi belajar ditandai dengan tidak antusias dalam belajar, dan cepat merasa bosan. Dalam mengetahui tingkat motivasi belajar pada anak terdapat beberapa indikator motivasi belajar anak. Sardiman (2018, hlm 83) menjabarkan beberapa ciri-ciri anak yang dikatakan memiliki motivasi yaitu: anak menunjukkan minat/ketertarikan terhadap pembelajaran, anak senang belajar mandiri/lebih senang melakukan kegiatan secara mandiri tanpa harus disuruh, tekun dalam menghadapi tugas tidak akan berhenti sebelum tugas selesai, ulet dalam menghadapi tugas tidak mudah putus asa jika menemukan kesulitan.

Berdasarkan hal di atas guru berupaya untuk mengembangkan motivasi belajar anak pada pembelajaran daring yaitu dengan pemanfaatan aplikasi YouTube sebagai media pembelajaran, dengan mempertimbangkan karakteristik YouTube yang tidak memiliki batas lama waktu dalam pengungahan video, memiliki sistem keamanan yang mulai akurat, berbayar, memiliki sistem offline dan memiliki editor sederhana (Faiqah, 2016). Selain itu YouTube memiliki keunggulan sebagai media pembelajaran sebab YouTube merupakan situs paling populer didunia internet, mudah digunakan oleh peserta didik dan guru, memberikan informasi pendidikan, memfasilitasi untuk berdiskusi, memiliki fitur share di jejaring sosial dan gratis (Musarofah, 2019).

Oleh karena itu peneliti tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui skenario implementasi pemanfaatan aplikasi YouTube terhadap motivasi belajar anak usia dini pada pembelajaran daring. Pemanfaatan aplikasi YouTube ini di

harapkan menjadi media pembelajaran yang tepat dalam mengembangkan motivasi anak pada pembelajaran daring.

## **METODOLOGI**

Menurut Moleong, (2018), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang dapat diamati secara alamiah, dengan tujuan menjabarkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan cara melibatkan berbagai metode yang ada.

Selain itu, subjek dalam penelitian ini adalah kelompok A Kober Nurul Iman yang berjumlah 8 anak yang berusia 4-5 tahun dan 1 orang guru kelas . Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi yang peneliti lakukan adalah melalui Whatasapp group dan bekerja sama dengan orang tua sebagai pendidik di rumah untuk mengobservasi anaknya berdasarkan intruksi yang di berikan dan melaporkan kepada guru. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas A yaitu Ibu WS dan untuk menambah hasil penelitian, dokumentasi dilakukan sebagai bukti nyata dan sebagai penunjang penelitian.

Teknis analisis penelitian ini menggunakan reduksi data yaitu mengambil data yang penting supaya didapatkan hasil akhirnya, kemudian dilakukan display data yaitu menampilkan data secara menyeluruh yang sudah diperoleh untuk diamati, yang terakhir kesimpulan yaitu mendeskripsikan gambaran temuan baru pada penelitian sebelumnya belum jelas dan sesudahnya setelah di selidiki menjadi jelas. Melalui teknik analisis ini akan dapat membantu dalam pengamatan yang diperoleh dalam

menemukan makna, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara yang peneliti lakukan diperoleh data bahwa guru membuat perencanaan dengan baik yaitu sesuai dengan kurikulum 2013 sehingga pembelajaran menjadi terarah, dimana pendidik menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang digunakan adalah RPP daring sesuai dengan tema pembelajaran yang didalamnya memuat indikator capaian perkembangan sehingga diharapkan anak memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran walaupun secara daring. Kemudian pendidik membuat jadwal perencanaan dan menyiapkan sarana dan prasarana yang di butuhkan. Untuk mendukung pada hasil pembelajaran yang optimal, tentunya pendidik membutuhkan beberapa media seperti Handphone, Laptop, lembar kerja peserta didik dan sarana prasarana lainnya untuk memfasilitasi para peserta didik selama kegiatan pada pembelajaran daring. Kemudian membuat penilaian dari laporan orang tua.

Berdasarkan perencanaan pembelajaran guru menyusun kegiatan proses pembelajaran menjadi empat bagian kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup, serta dilakukan evaluasi selama proses pembelajaran. Kegiatan inti meliputi, menyapa anak, absen kehadiran, doa sebelum belajar, bernyanyi bersama, kegiatan inti meliputi materi dan rencana kegiatan yang akan diajarkan, kegiatan penutup meliputi mereview pembelajaran yang sudah diajarkan, berdoa sesudah belajar, menginformasikan pembelajaran untuk hari esok,

penutup mengucapkan salam. Kemudian dilakukan evaluasi pembelajaran yang meliputi penilaian setiap indikator dengan ceklis Belum Berkembang (BB) Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Berkembang Sangat Baik (BSB).

Pada pelaksanaan peneliti melakukan observasi terhadap anak kelompok A selama 8 kali pertemuan setiap minggu 2 kali pertemuan dan didapatkan hasil bahwa indikator motivasi belajar anak yaitu anak menunjukkan minat /ketertarikan terhadap pembelajaran, anak senang belajar mandiri / lebih senang melakukan kegiatan secara mandiri tanpa harus disuruh, tekun dalam menghadapi tugas tidak akan berhenti sebelum tugas selesai, ulet dalam menghadapi tugas tidak mudah putus asa jika menemukan kesulitan, mengalami pengembangan yang baik di setiap pertemuan menandakan motivasi belajar anak meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam pemanfaatan aplikasi YouTube terhadap motivasi belajar anak didapatkan penilaian akhir dari pertemuan ke satu sampai delapan yaitu sebagai berikut : a) Dalam indikator anak menunjukkan minat / keterarikan dalam pembelajaran di dapatkan hasil : 7 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 9 anak Berkembang Sangat Baik (BSB). b) Dalam indikator Anak senang belajar mandiri di dapatkan hasil : 7 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 1 anak Berkembang Sangat Baik (BSB). c) Dalam indikator anak tekun dalam menyelesaikan tugas di dapatkan hasil : 7 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 1 anak Berkembang Sangat Baik (BSB). d) Dalam indikator anak ulet dalam menyelesaikan tugas didapat hasil :

7 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 1 anak Berkembang Sangat Baik (BSB).

Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi YouTube terhadap motivasi belajar anak usia dini mengalami pengembangan sehingga peneliti mencukupkan penelitian sampai pertemuan delapan.

### **Pembahasan**

Motivasi belajar anak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, faktor pendidik, orang tua dan keluarga di rumah dan masyarakat atau lingkungan (Sardiman, 2018). Pembelajaran daring sebagai alternatif ditengah pandemi Covid -19 yang diterapkan sekolah berdasarkan instruksi pemerintah menuntut para pendidik lebih kreatif, inovatif dalam memberikan pembelajaran sehingga proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik dengan harapan dari proses pembelajaran yang kreatif, inspiratif, menyenangkan dapat memotivasi anak dalam belajar walaupun belajar dari rumah, yaitu salah satunya dengan pemanfaatan aplikasi Youtube. Pada pembelajaran daring ini Proses pembelajaran pemanfaatan aplikasi YouTube terhadap motivasi belajar anak pada pembelajaran daring melalui beberapa kegiatan yaitu di bagi menjadi 4 kegiatan antara lain 1) Kegiatan awal yang meliputi : menyapa anak, menanyakan kabar, mengabsen kehadiran anak, berdoa sebelum belajar, 2) Kegiatan inti yang meliputi materi dan rencana kegiatan yang akan dilakukan , 3) Kegiatan penutup yang meliputi mereview pembelajaran, menanyakan perasaan anak, tutup dengan berdoa sesudah belajar. Kegiatan yang sudah di rencanakan dan didukung oleh media alat bermain yang menyenangkan maka pembelajaran akan lebih menyenangkan

dan mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini sejalan dengan Karnida, Rodiana & Komala, (2018) mengatakan bahwa kegiatan yang di kemas dengan menarik dan menyenangkan tentu akan menghasilkan perkembangan yang optimal. Dapat dikatakan bahwa kegiatan yang terarah dan menyenangkan serta menarik pada proses belajar dan mengajar akan membuat anak lebih cepat memahami apa yang diajarkan. Dari keterangan di atas dikatakan bahwa tanpa perencanaan kegiatan proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar bahkan menjadi tidak terarah, untuk itu agar tujuan tercapai dengan optimal maka segala sesuatu harus direncanakan terlebih dahulu dengan membuat perencanaan yang baik.

Proses pelaksanaan pembelajaran pemanfaatan aplikasi YouTube terhadap motivasi belajar anak , materi yang diajarkan adalah berkenaan dengan tema Air, Udara dan Api serta tema Alat Komunikasi. Materi berbentuk video pembelajaran yang di *upload* di YouTube dan di *share* di *Whatsapp Group*. Pendidik juga menyiapkan bahan atau media pembelajaran sebagai penunjang proses kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran harus yang menyenangkan sehingga proses belajar mengajar berjalan sesuai yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Nurtaniawati (2017) bahwa Media pembelajaran merupakan suatu alat bantu dalam proses belajar mengajar yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Dalam pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan guru ter-

hadap tingkat pencapaian kemampuan anak didik sebagai bahan penyusunan laporan peningkatan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran (Rusman, 2012). Penilaian di Kober Nurul Iman menggunakan ceklis dari laporan orang tua sebagai pendidik di rumah dan dilihat dari dokumentasi yang di kirimkan orang tua sebagai bentuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan menggunakan skala penilaian pada Pendidikan Anak Usia Dini. Hal ini sesuai yang tertera pada kurikulum 2013, penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assessment*) yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh dalam mengumpulkan, menganalisa dan menafsirkan berbagai data dan informasi tentang peningkatan perkembangan dari berbagai aspek perkembangan yang dapat dicapai oleh anak (Hani, 2019) Dengan adanya penilaian tersebut guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan anak setelah diberi pembelajaran yang sesuai dengan tumbuh kembang anak, dan dari penilaian ini bisa menjadi bahan evaluasi bagi guru apakah sistem pembelajaran efektif atau tidak atau stimulus yang diberikan kepada anak didik sesuai atau tidak.

Dari penilaian pada proses penerapan YouTube terhadap motivasi belajar anak usia dini di Kober Nurul Iman didapatkan hasil bahwa anak senang sekali, dan antusias mengikuti pembelajaran. Ketika anak gembira, senang dan bahagia tentu saja dipastikan anak akan dengan mudah memahami pembelajaran, yang akan berdampak pada motivasi belajar anak dengan merangsang otak kanan terlebih dahulu, barulah kemudian pembelajaran dimulai dengan melibatkan otak kiri (Syahid, 2019). Dengan guru memahami

cara kerja otak peserta didiknya maka dipastikan dapat memberikan stimulus yang tepat untuk kegiatan pembelajaran, sehingga muncul rasa senang belajar yang tinggi pada diri peserta didik maka pembelajaran akan dapat berlangsung dengan menyenangkan. Sangat penting pada proses pembelajaran anak senang, gembira, bahagia untuk belajar supaya anak nyaman menerima pembelajaran tanpa tekanan dan tentunya motivasi belajar anak terpacu lebih tinggi.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai pemanfaatan aplikasi YouTube terhadap motivasi belajar anak usia dini pada pembelajaran daring yaitu perencanaan yang dilakukan guru antara lain membuat RPP yang mengacu kepada Kurikulum 2013 membuat jadwal perencanaan serta menyiapkan peralatan yang dibutuhkan sedangkan pada pelaksanaan guru membagi kegiatan menjadi 4 kegiatan yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup dan penilaian.

Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari indikator anak menunjukkan minat/ ketertarikan pada pembelajaran, senang belajar mandiri serta tekun dan ulet dalam menyelesaikan tugas membuktikan bahwa Motivasi belajar anak meningkat. Hal ini mempertegas bahwa penerapan YouTube terhadap motivasi belajar anak pada pembelajaran daring di Kober Nurul Iman adalah efektif.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Faiqah, F, M. N. (2016). YOUTUBE SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI BAGI KOMUNITAS MAKAS-

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)  
Vol.4 | No.6 | Desember 2021

- SARVIDGRAM. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 259-272
- Handarini.O.I, S. S.(2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 496-50
- Hasibuan, H.R.. & Panjaitan, R.W (2020). Pemikiran Ibnu Qoyyim tentang Proteksi Minat dan Motivasi Belajar dalam Kitab Ad-daa' wa Ad-dawaa'. *Journal of Islamic Education*, 55-71.
- Karnida, K., Rodiana, D., & Komala, K. (2019). MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERNYANYI. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 1(4), 16-20.
- Musarofah, S. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Video Animasi Bermuatan Ayat Al-Qur'an Dengan Output Youtube*. Skripsi. Universitas Islam Negeri. Raden Intan Lampung
- Moleong, J.L. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurtaniawati, N. (2017). Peran Guru Dan Media Pembelajaran Dalam Menstimulasi Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 3(1), 1-20.
- Putra, A., Patmaningrum, D.A (2018). PENGARUH YOUTUBE DI SMARTPHONE TERHADAP PERKEMBANGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANAK. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 159-172
- <https://bppkibandung.id/index.php/jpk/article/view/589>
- Rusman, (2012) *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Sardiman.A.M, (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers
- Syahid, A, A. (2019) Gembira bersekolah: memaknai fun learning di sekolah dasar *Current Research in Education: Conference Series Journal* 1 (1)
- Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.